Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi (Cascara) Menjadi Minuman Teh Kemasan UMKM Kopipa.id di Surakarta

Ari Susanti^{1*}, Aditya Liliyan², Mellia Silvy Irdianty³

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

³Universitas Kusuma Husada Surakarta

*santisties@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang terjadi pada mitra adalah penumpukan limbah kulit kopi banyak dikeluhkan petani karena tidak mampu menggunakan menjadi produk yang bernilai jual, limbah kulit kopi yang di hasilkan akan digunakan menghasil produk Teh Kemasan yang bermanfaat dan bermutu, alat pendukung dalam mengolah limbah kulit kopi tersebut masih bersifat sederhana oleh mitra, kandungan gizi juga akan diperhatikan agar produk aman di konsumsi oleh masyarakat, kemasan yang belum menarik konsumen. Pengabdian ini dilakukan di UMKM Kopipa.id yang berada di Surakarta. Solusi dengan pengadaan peralatan pendukung untuk melakukan pengolahan cascara yang lebih modern, melakukan pengujian laboratorium terhadap kelayakan produk tersebut dikonsumsi, melakukan penjelasan terhadap prosedur pembuatan cascara menjadi minuman teh kemasan, melakukan pengemasan produk yang menarik konsumen, melakukan pelatihan dan pendampingan serta pengelolaan keuangan dalam menghasilkan produk sehingga bisa memperoleh produk yang menguntungkan. Tujuan mampu memanfaatkan limbah kulit kopi yang telah dikeringkan menjadi suatu produk yang bernilai jual tinggi dan membuat produk minuman kemasan yang menarik serta mampu mengelola pemasaran serta keuangan dengan baik dan tepat. Metode yang dicapai adalah identifikasi kebutuhan masyarakat, Perancangan, Pembuatan produk dari yang tradisional menjadi yang modern, melakukan pengemasan menjadi menarik, melakukan pengujian di laboratorium serta memberikan pelatihan dan pendampingan tentang pengelolaan pemasaran dan pengelolaan keuangannya. Pengabdian dilakukan adalah pengadaan peralatan untuk produksi, Tahap pelatihan manajemen bisnis dan *packaging* dan manajemen keuangan. Produk yang dihasilkan berupa cascara yang telah diujikan di Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB) Surakarta.

Kata Kunci: limbah kulit kopi, teh kemasan, pelatihan

Utilization of Coffee Peel Waste (Cascara) into Packaged Tea Drinks Kopipa.id SMES in Surakarta

Abstract

The problem that occurs to partners is the accumulation of coffee skin waste, many farmers complain about because they are unable to use it as a selling value product, the coffee skin waste produced will be used to produce useful and quality packaged tea products, supporting tools in processing coffee skin waste are still simply by partners, nutritional content will also be considered so that the product is safe for consumption by the public, packaging that has not attracted consumers. This service is carried out at Kopipa.id SMEs in Surakarta. Solutions by procuring supporting equipment to carry out more modern Cascara processing, conducting laboratory tests on the feasibility of the product for consumption, explaining the procedure for making cascara into packaged tea drinks, packaging products that attract consumers, conducting training and mentoring as well as financial management in producing products so as to obtain profitable products. The goal is to be able to utilize dried coffee skin waste into a product that has high selling value and make attractive packaged beverage products and be able to manage marketing and finance properly and appropriately. The methods achieved are identification of community needs, design, manufacture of products from traditional to modern, make packaging attractive, conduct laboratory tests and provide training and assistance on marketing management and financial management. The services that have been carried out are procurement of equipment for production, business management and packaging training stages and financial management. The resulting product is cascara which has been tested at the Surakarta Goods Quality Testing and Certification Center (BPSMB).

Keywords: coffee skin waste, the packaging, training

Vol. 2, No. 3,
November
2021,
pp. 239-246

e-ISSN:

2722-2004

Utilization of
Coffee Peel
Waste (Cascara)
into Packaged
Tea Drinks
Kopipa.id SMES
in Surakarta

Ari Susanti,
Aditya Liliyan,
M. Silvy Irdianty

PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia yang terdiri 270 juta adalah konsumen kopi, terdapat 60-70 persen memproduksi biji kopi yang diekspor di pasar global. Maka dapat diartikan bahwa kapasitas melakukan ekspor dalam negeri memiliki potensi yang besar. Peningkatan konsumsi kopi di dalam negeri sangat berkembang pesat sehingga prospek untuk UMKM dalam pengembangan usaha kopi tersebut. Pelaku usaha sudah mulai banyak yang melirik usaha kopi tersebut. Peluang bisnis kopi ini mulai menjadi pasar yang menarik dan menunjukkan adanya kondisi di mana banyak pelaku usaha yang beralih untuk berinvestasi di industri kopi (<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/286>).

Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan terusnya berkembang adanya kedai kopi, *coffee shop* yang berkembang di Kota Surakarta. Kedai kopi di Kota Surakarta sudah mulai berkembang dan menjadikan peluang yang baru dan baik kepada para pelaku usaha. Namun semakin maraknya perkembangan adanya Kedai Kopi di Kota Solo maka mengakibatkan pelaku usaha harus mampu menciptakan persaingan bisnis yang sehat yang mampu meningkatkan produktivitas dan keunikan dibandingkan dengan *coffee shop* yang lainnya.

UMKM Kopipa.id ini merupakan usaha yang melayani pencinta minuman kopi, karena banyaknya persaingan untuk pelaku usaha kopi maka pemilik kopipa.id berencana menghasilkan produk yang unik dibandingkan dengan yang lain yaitu produk yang memanfaatkan limbah kulit kopi yang memang belum banyak dikenal oleh masyarakat.

Limbah kulit kopi belum banyak dimanfaatkan oleh petani untuk menghasilkan produk yang bermutu dan bernilai jual tinggi sehingga pemilik Kopipa.id ingin memanfaatkan limbah tersebut menjadi produk minuman dalam kemasan. Kulit kopi tersebut dikenal dengan *cascara* yang merupakan minuman terbuat dari kulit luar kopi sehingga minuman ini bukan dari kopinya namun berasal dari kulitnya. Banyak petani yang belum memahami pemanfaatan dari Kulit kopi tersebut.

Limbah kulit kopi yang akan dimanfaatkan ini akan menjadi minuman kemasan yang warnanya akan menyerupai teh sehingga disebut *teh cascara*. Menurut Guntoro, G., & Utami, S. S. (2019), di luar negeri limbah kopi ini sudah banyak dimanfaatkan di Yaman dan Ethiopia, sehingga melalui UMKM Kopipa.id ini akan memanfaatkan limbah kulit kopi ini menjadikan produk yang bermanfaat dan bergizi.

Produk dari limbah kulit kopi ini sudah dikenal di pasar internasional namun masih jarang ditemukan di Indonesia karena wawasan dan pengetahuan masyarakat yang masih terbatas. Pelaku usaha masih berfokus pada minuman kopi yang dihasilkan bukan dari limbah kulit kopi. Warna minuman yang dihasilkan dari limbah kulit kopi tersebut seperti minuman teh maka produk sering disebut dengan teh yang terbuat dari kulit kopi yang dikenal dengan *cascara*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Carpenter, (2015) menyatakan bahwa *teh cascara* mempunyai rasa yang manis dan aroma khas seperti minuman herbal dengan aroma tertentu seperti buah ceri, mawar, ataupun asam jawa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Galanakis, (2017) bahwa proses pembuatan teh tersebut memiliki beberapa tahapan dari kulit kopi seperti pemilihan atau disortasi, pencucian kopi, pengupasan serta pengeringan kulit buah kopi tersebut. *Cascara* merupakan teh yang terbuat dari kulit kopi yang akan diolah kemudian

dikeringkan, setelah dikeringkan maka teh tersebut dapat diseduh seperti minuman lainnya.

Limbah kulit kopi yang berasal dari petani banyak ditumpuk dan solusi yang digunakan oleh para petani hanya dibakar saja, karena keterbatasan informasi dan tidak adanya sosialisasi akan manfaat dan nilai gunanya maka belum dimanfaatkan dengan baik. Penelitian yang telah dilakukan oleh Arief Budiman, (2013) bahwa limbah kopi yang memiliki nilai tambah sebenarnya menjadi peluang bagi pelaku usaha, bisa untuk pupuk alami, bahan jamu, dijadikan sebagai nutrisi tambahan pada pakan ternak, minyak limbah kulit kopi juga dapat digunakan yang pengolahan lebih lanjut dapat digunakan sebagai bioetanol, yang dijadikan sebagai bahan pengganti BBM, digunakan sebagai media tumbuh jamur. Kandungan yang terdapat pada kulit kopi ini adalah lemak kasar, serat kasar, dan protein kasar.

Fokus pengabdian kemitraan masyarakat adalah pemanfaatan limbah kulit kopi menjadi bahan yang berguna dan memiliki nilai tambah sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pengetahuan masyarakat akan nilai mutu pada produk teh tersebut.

Peluang dalam proses pemanfaatan limbah kulit kopi oleh mitra UMKM kopipa.id maka permasalahan yang terjadi pada mitra adalah

1. Penumpukan limbah kulit kopi banyak dikeluhkan petani karena tidak mampu menggunakan menjadi produk yang bernilai jual.
2. Limbah kulit kopi yang di hasilkan akan digunakan menghasil produk Teh Kemasan yang bermanfaat dan bermutu
3. Alat pendukung dalam mengolah limbah kulit kopi tersebut masih bersifat sederhana oleh mitra.
4. Kandungan gizi juga akan diperhatikan agar produk aman di konsumsi oleh masyarakat.
5. Kemasan yang belum menarik konsumen.

METODE PELAKSANAAN

Metode dan Tahapan dalam Pengabdian Kemitraan Masyarakat

1. Identifikasi Kebutuhan Masyarakat

Beberapa kali dilakukan diskusi dengan mitra tentang permasalahan yang terjadi pada saat produksi limbah kulit kopi (cascara) terdapat permasalahan yaitu alat yang kurang memadai atau masih bersifat tradisional, setelah produk dihasilkan maka kualitas mutu produk masih diragukan untuk kandungan gizinya karena belum dilakukan pengujian laboratorium dan yang terakhir adalah kemasan yang dihasilkan masih sederhana dan belum menarik perhatian masyarakat. Permasalahan yang lain adalah mitra membutuhkan bagaimana metode atau prosedur pembuatan produk agar tetap higienis. Pertimbangan lain adalah dari segi keuangan atau manajemen keuangan yang harus mitra keluarkan juga belum dapat diperhitungkan secara pasti, sehingga membutuhkan perencanaan keuangan yang matang untuk dapat meningkatkan nilai jual.

2. Perancangan

Rancangan yang dilakukan adalah dengan memberikan investasi peralatan kepada mitra untuk mendukung produksi teh kemasan dengan bukti Berita Acara Serah Terima Barang, di mana limbah kulit kopi (cascara) yang sudah kering dikirimkan oleh petani ke mitra kemudian diolah menjadi produk

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

jadi yang akan di uji laboratorium sehingga menghasilkan produk yang bermutu. Perancangan juga tetap dilakukan pendampingan dan pelatihan oleh manajemen bisnis untuk pemasaran dan kemasan serta didukung oleh manajemen keuangannya.

3. Memberikan pelatihan

- Pelatihan manajemen UMKM dan pengenalan *entrepreneur* pada pelaku usaha. Pelatihan ini dilakukan di tempat produksi Teh Cascara Kopipa. Antusias anggota dengan program kegiatan ini karena selama ini kegiatan pelatihan yang pernah dilakukan sosialisasi dan kegiatan produksi kecil. Pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini membuat pemilik usaha dapat mengerti bagaimana dia mengenali diri mereka untuk dapat berwirausaha dalam keterbatasan.
- Pelatihan produksi teh cascara dimulai dari tutorial dengan sesi tanya jawab berkaitan dengan proses produksi menggunakan alat-alat yang baru.
- Pelatihan *packaging*

Pelatihan pembuatan kemasan yang memiliki nilai jual dan pemberian merek (*brand*). *Packaging* dilakukan menggunakan kemasan plastik Can dan tutup aluminium dengan pemberian stiker *brand* tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Limbah kulit kopi yang belum dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai jual dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Limbah kulit Kopi

Beberapa yang telah dilakukan oleh tim pengabdian adalah dilihat dari beberapa aspek di antaranya adalah:

1. Aspek Produksi

Tabel 1. Pengadaan alat Produksi untuk Mendukung Proses Produksi Cascara

No.	Nama Peralatan	Penggunaan
1.	Segel Kaleng Otomatis/ Auto Can Sealing ATT- 602	Menyegel kemasan tabung dengan tutup aluminium.
2.	Mesin filling cairan	cairan sejenis air ke dalam botol
3.	Cascara Can	Tabung di digunakan untuk menampung hasil perasan cascara Dari Bahan Stainless Steel anti Karat Sehingga cascara Menjadi Tetap Steril.

4.	Cascara boiler	Pemanas air/ketel yang berfungsi untuk memasak air/memanaskan air untuk berbagai kebutuhan
5.	Timbangan Digital	Menimbang bahan
6.	Pengaduk	Mengaduk
7.	Gelas Ukur	Mengukur
8.	Kemasan plastik Can + tutup aluminium	Mengemas Produk
9.	Rak produksi	Meletakkan hasil produksi
10.	Bahan cascara kering untuk experiment produksi	Bahan Eksperimen
11.	Galon	Menyiapkan air
12.	Timer	Pengingat waktu
13.	Sarung tangan	Digunakan untuk kebersihan
14.	Masker SNI 1 box	Digunakan untuk kebersihan
15.	Showcase mini	Penyimpanan produk
16.	Pengujian Lab	Uji Keamanan Pangan

Kegiatan yang mendukung aspek produksi telah diadakan peralatan sesuai dengan kebutuhan di atas, untuk kegiatan pengujian laboratorium juga sedang dalam proses untuk menentukan kandungan gizi dan ketahanan pangan untuk menentukan *expired* produk yang dihasilkan.

2. Aspek Pemasaran dan Keuangan

Pengabdian pada Program Kemitraan Masyarakat melakukan kegiatan pelatihan manajemen bisnis dan *packaging* sehingga menarik pelanggan. Serta Pengenalan cara melakukan manajemen keuangan yang baik, agar ke depan UMKM Kopipa.id menyajikan laporan keuangan yang baik, apalagi di masa pandemi seperti ini maka pelaku usaha dituntut harus bisa menghitung ulang daya tahan arus kas. Aspek pemasaran, dengan melakukan pemasaran produk dan telah memiliki hasil uji lab dan bekerja sama dengan Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB) Surakarta untuk menguji kualitas produk. Hasil Perolehan Uji lab adalah kandungan cascara terdiri dari Gula 0,97% dan Kafein 698,41 mg/l. dengan takaran saji 1 botolnya adalah 250 ml. komposisi pada cascara adalah buah kopi kering dan air.

3. Penggunaan Peralatan

Kondisi setelah ada peralatan proses produksi Cascara lebih efektif dan efisien, karena dengan alat-alat baru memiliki kapasitas produksi yang lebih banyak, dalam sekali produksi bisa memproduksi 75 pcs dalam waktu satu jam. Kemasan lebih memiliki nilai jual karena dikemas menggunakan plastik can dan tutup aluminium yang membantu juga menjaga kualitas

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Vol. 2, No. 3,
November
2021,
pp. 239-246

e-ISSN:
2722-2004

Utilization of
Coffee Peel
Waste (Cascara)
into Packaged
Tea Drinks
Kopipa.id SMES
in Surakarta

Ari Susanti,
Aditya Liliyan,
M. Silvy Irdianty

produk dalam waktu yang lebih lama. Dengan kegiatan uji lab produksi lebih memiliki nilai karena tertera juga kandungan dalam minuman, serta produk yang dihasilkan lebih steril.

Gambar 2. Sosialisasi Penggunaan Peralatan

Gambar 3. Proses Produksi

Gambar 4. Proses Pengemasan

Gambar 5. Produk dan labeling

Tabel 2. Kondisi Awal, Kegiatan dan Kondisi Akhir UMKM Kopipa.id

No	Kondisi awal	Kegiatan	Kondisi Akhir
1	Produk Cascara yang dihasilkan masih manual dan dalam sekali produksi menghasilkan 500 ml untuk 2 pcs	Pengadaan Peralatan	Mampu meningkatkan hasil dari pemanfaatan limbah kulit kopi menjadi minuman teh kemasan, dalam sekali produksi bisa menghasilkan 19 liter untuk 75 pcs
2	Produk cascara hanya dibuat dan dikemas secara sederhana	Materi manajemen bisnis dan Packaging	Pihak UMKM menjadi paham dan mengetahui bahwa dengan penampilan produk yang menarik maka mampu memikat hati konsumen sehingga diberikan sentuhan/perlakuan yang berbeda agar produk mempunyai ciri khusus.

3	Belum adanya uji laboratorium tentang kandungan gizi yang ada pada cascara yang dihasilkan dan ketahanan <i>expired</i> produk tersebut	Proses Laboratorium dan Uji kafein dan Lab	Uji	Proses uji lab untuk mengetahui kandungan dan ketahanan pangan
4	Tidak ada perhitungan yang jelas dalam penentuan harga, hanya berdasarkan harga pasaran. Tidak ada pencatatan keuangan. Pemasaran hanya dilakukan untuk masyarakat sekitar pondok.	Memberikan pelatihan Perhitungan biaya produksi dan penentuan harga	Materi	Pelatihan manajemen keuangan dan pembuatan laporan keuangan sederhana dan dilakukan pendampingan
6	Tidak ada target dalam pemasaran maupun pengembangan usaha.	Penyusunan pencatatan keuangan dengan prinsip akuntansi sederhana		Media sosial yang digunakan mulai diperluas/ditambah melalui pembuatan Google My Business. Mulai merancang pengembangan usaha dengan melalui penjualan <i>online</i> .

SIMPULAN

Tim pengabdian telah memberikan peralatan yang mendukung agar pelaku UMKM tidak berhenti di tengah jalan terutama dalam masa pandemi. Tim pengabdian telah melakukan pengadaan peralatan produksi, pelatihan manajemen bisnis dan *packaging* produk serta 2 kali melakukan uji lab. Mitra UMKM juga sudah mulai belajar tentang strategi ke depan yang dapat meningkatkan produk terutama dalam pemanfaatan limbah kulit kopi dari yang belum dimanfaatkan menjadi bahan yang bermanfaat yang cascara teh kemasan. Program kemitraan masyarakat ini diharapkan mampu memberikan motivasi dalam kegiatan UMKM.

Saran yang diberikan dari tim pengabdian, pelaku UMKM tetap bertahan di tengah pandemi ini, karena dalam hal penjualan tidak menutup kemungkinan akan mengalami penurunan, namun selama ada pendampingan dari tim pengabdian STIE Surakarta dan Universitas Kusuma Husada Surakarta di harapkan mampu membantu, mendorong dan memotivasi pelaku UMKM untuk menghasilkan inovasi produk yang lebih menarik dan mampu bersaing dengan yang lainnya.

Ucapan terima kasih kepada:

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputy Bidang Penguatan dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Sesuai Kontrak Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 089/SP2H/PPM/DRPM/2021, tanggal 22 Maret 2021 melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat
2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan dukungan kepada tim pengabdian
3. Universitas Kusuma Husada Surakarta dan tim yang telah *support* dalam SDM dan penggunaan Laboratorium

KANGMAS is a journal published by Neolectura, issued three times in one year. KANGMAS is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social service work. It is hoped that KANGMAS can become a media for academics and researchers to publish their social service work and become a reference source for the development of social and humanity.

Our focus:
Social Service

Our Scope:
Humanities,
Education,
Management,
History,
Economics,
Linguistics,
Literature,
Religion,
Politics,
Sociology,
Anthropology,
and other social service works.

Vol. 2, No. 3,
November
2021,
pp. 239-246

e-ISSN:

2722-2004

**Utilization of
Coffee Peel
Waste (Cascara)
into Packaged
Tea Drinks
Kopipa.id SMES
in Surakarta**

Ari Susanti,
Aditya Liliyan,
M. Silvy Irdianty

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, B. (2013). Pengolahan Limbah Kulit Kopi dan Pemanfaatannya yang Menjadi Nilai Tambah Dalam Kehidupan. *Jurnal Lingkungan Hidup*
- Carpenter, M. (2015). *Cascara Tea: A Tasty Infusion Made from Coffee Waste*. Artikel. National Public Radio.
- Galanakis, C. M. (Ed.). (2017). *Handbook of coffee processing by-products: sustainable applications*. Academic Press.
- Guntoro, G., & Utami, S. S. (2019). Jenis Alat Dan Lama Pengeringan Terhadap Kualitas Mutu Pada Pembuatan Teh Cascara. *Prosiding*.
<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/286>. Potensi Ekspor Produk Kopi, diunduh 01 November 2021.